

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE AGUSTUS 2023 TA 2022/2023

19711113 - RISMA WIDIASTUTI

| STATION | FEEDBACK |
|---------------------------------|--|
| STASION MUSKULOSKELETAL | alhamdulillah sudah okee :), terus semangat belajar di stase pendidikan klinik yaa dek.. |
| STATION ENDOKRIN | Ax kurang tergali. Cuci tangan WHO di tengah px fisik, di akhir tdk cuci tangan. Px fisik kurang lengkap. Px thoraks perkusi dulu, baru palpasi dek. px abd tidak lengkap. Px penunjang kurang. Tx kurang. Edukasi : gunakan gula diabetes? |
| STATION HEMATOINFEKS | Anamnesis baik. Cuci tangan sebelum & sesudah pemeriksaan. Px antropometri? penting pada pasien anak, utk penentuan status gizi, dosis obat... Px serologis utk penegakan dx DHF? Terapi : Dosis anak dibaca lagi. |
| STATION INTEGUMENTUM 1 | memeriksa belum menggunakan lup. deskripsi ukk kurang dilengkapi 'regio' atau tempatnya. lesi primer seharusnya vesikel atau papul dek kalau isinya nanah?px penunjang sudah betul. interpretasi hasil ada yg salah. itu bukan diplococcus ya dik, bisa disampaikan coccus saja. kalau diplo itu berarti coccusnya dua2. lalu warna ungu menandakan gram positif. pelajari jenis bakteri dan interpretasi px gram.Dx betul. Tx: salep antibiotik betul, pasien juga mengeluhkan gatal dik, jadi sebaiknya beri simtomatik juga. |
| STATION PSIKIATRI | anamnesis masih bisa ditingkatkan untuk terkonsep dan mengerucutkan diagnosis. pemeriksaan psikiatri: Afek:luas, cemas (salah), orientasi apakah sudah benar-benar dipastikan buruk, progresi pikir tidak bisa dinilai? kenapa gak bisa dinilai, kan seharusnya sangat bisa. diagnosis sudah benar. DD: masih salah karena pasien samaseklai tidak ada gangguan di domain mood nya. jangan lupa rujuk ke psikiater. |
| STATION REPRODUKSI | siapkan alat lebih baik ya, jadi ga simulasi semua saat penetasan....perhatikan pemilihan spekulum, sesuaikan dengan kondisi pasien...belum periksa pH |
| STATION RESPIRASI | calon DM yth, ax cukup lengkap, tetapi gejala penyerta pd sal nafas seperti sesak nafas, pilek, mengi dan karakteristik demam dll blm digali dengan baik. px fisik= inspeksi palpasi ok, perkusi tdk diawali dengan perkusi dalam di supraklavikula dibandingkan kanan-kiri ya dilanjutkan ke arah kaudal, dibandingkan kanan-kiri, auskultasi supraklavikula belum dilakukan, status generalis tdk lengkap, antropometri tdk dilakukan/ditanyakan. penunjang= tepat mengusulkan ronsen, darah lengkap, interpretasi ro oke, darah lengkap blm diinterpretasi, diagnosis dan DD tdk tepat, resep; antibiotik ok, simtomatis yg menjadi kluhan pasien blm diberikan (batuk berdahak) , parasetamol oke, edukasi kurang penggunaan masker, |
| STATION SISTEM GASTROINTESTINAL | belum merencanakan pemeriksaan thorax, rencana pemeriksaan abdomen tidak lengkap, abdomen hanya inspeksi (tidak IAPP); salah memilih infus set, seharusnya saat menyambungkan infus set dengan flabot sudah memakai sarung tangan bersih. |

| | |
|-------------------------------|--|
| STATION SISTEM KARDIOVASKULER | Anamnesis dan pemeriksaan fisik cukup baik, namun belum memeriksa adanya edema pretibial dan hepatomegali Interpretasi Rontgen kurang tepat, interpretasi EKG salah. Diagnosis belum menyebutkan edema paru. Tatalaksana sudah cukup lengkap. |
| STATION SISTEM INDERA | riwayat penyakit lain/dahulu perlu digali yang berkaitan dgn keluhan saat ini selain hipertensi, lakukan pemeriksaan visus untuk mata kanan dan kiri ya, jgn hanya 1 sisi saja, menetapkan diagnosis banding sebagai diagnosis kerja, terapi yang diresepkan tidak tepat, edukasi terkait penyebab dan obat menjadi tidak tepat. |
| STATION SISTEM SARAF | px neurologis belum lengkap, obat antinyeri diminum 2 kali saja sehari, edukasi terkait penggunaan korset ya |
| STATION UROGENITAL | px abdomen juga penting lho, jangan menyentuh benda benda steril di meja setril sebelum pakai sarung tangan, klorin bukan tempat pembuangan bungkus HS, ujung penis (ostium uretra juga harus didesinfeksi), pemasangan duk harus menutup area kerja, bukan hanya penisnya saja. itu untuk memudahkan kerja kita, sehingga sterilitas tetap terjaga. penis diposisikan 90 derajat. ostium lalu ditutup dengan kassa steril dengan desinfektan. |